



Literature Review: Kajian Sistematis Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Pembelajaran terhadap Peningkatan Literasi Media Siswa

Marina Girsang¹, Jodion Siburian^{2✉}, Dian Arisandy Eka Putra Sembiring³

Universitas Jambi, Indonesia^{1,2,3}

e-mail : marina.girsang@yahoo.com¹, jodion.siburian@unja.ac.id², dianarisandys@unja.ac.id³

Abstrak

Literasi media merupakan kompetensi penting bagi siswa di era digital. *Problem Based Learning (PBL)* dipandang sebagai pendekatan pembelajaran yang relevan untuk mengembangkan kemampuan literasi media siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas *PBL* dalam meningkatkan literasi media siswa melalui studi literatur. Metode yang digunakan adalah *literature review* terhadap 15 artikel jurnal nasional terakreditasi yang dipublikasikan dalam rentang tahun 2020–2025. Artikel dipilih berdasarkan kriteria relevansi dengan topik literasi media dan *PBL* serta memuat hasil penelitian empiris, dan ditelusuri melalui basis data *Google Scholar*. Data dianalisis secara deskriptif dengan menelaah model pembelajaran, jenis media yang digunakan, serta hasil penerapan *PBL*. Hasil kajian menunjukkan adanya pola temuan yang konsisten bahwa penerapan *PBL* yang dipadukan dengan berbagai media pembelajaran seperti media pansu, media pohon, modul digital, *magic box*, konten digital, media audiovisual, aplikasi pembelajaran, media matematika, puzzle, video, media sosial, *YouTube*, serta *game* pembelajaran cenderung meningkatkan kemampuan literasi media siswa. *PBL* mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pemecahan masalah kontekstual, yang berdampak pada peningkatan kemampuan analisis, evaluasi, dan pemanfaatan konten media secara kritis. Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa *PBL* merupakan model pembelajaran yang efektif dan adaptif dalam meningkatkan literasi media siswa di era digital, serta memiliki potensi luas untuk diterapkan dalam berbagai konteks pembelajaran.

Kata Kunci: Literasi media, media pembelajaran, *problem based learning*.

Abstract

Media literacy is an important competency for students in the digital age. Problem-Based Learning (PBL) is considered a relevant learning approach for developing students' media literacy skills. This study aims to examine the effectiveness of PBL in improving students' media literacy through a literature review. The method used is a literature review of 15 accredited national journal articles published between 2020 and 2025. Articles were selected based on criteria of relevance to the topics of media literacy and PBL, as well as containing empirical research results, and were searched for through the Google Scholar database. The data were analyzed descriptively by examining the learning model, the types of media used, and the results of PBL implementation. The results of the study show a consistent pattern of findings that the implementation of PBL combined with various learning media such as pansu media, tree media, digital modules, magic boxes, digital content, audiovisual media, learning applications, mathematical media, puzzles, videos, social media, YouTube, and learning games tends to improve students' media literacy skills. PBL encourages students to actively engage in contextual problem solving, which improves their analytical and evaluative skills and enables them to critically utilize media content. The conclusion of this study confirms that PBL is an effective and adaptive learning model for improving students' media literacy in the digital age and has broad potential for application in various learning contexts.

Keyword: *Media literacy, learning media, problem-based learning.*

Copyright (c) 2026 Marina Girsang, Jodion Siburian, Dian Arisandy Eka Putra Sembiring

✉ Corresponding author :

Email : jodion.siburian@unja.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v8i1.8898>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mengubah cara peserta didik mengakses, mengolah, dan memanfaatkan informasi. Kondisi ini menuntut siswa memiliki kemampuan literasi media agar mampu menyaring, menganalisis, dan mengevaluasi informasi secara kritis di tengah arus informasi digital. Literasi media merupakan kompetensi abad ke-21 yang mencakup kemampuan memahami pesan media, menilai kredibilitas sumber, serta memproduksi informasi secara bertanggung jawab. Namun, kondisi literasi media siswa di Indonesia masih tergolong rendah, ditandai dengan ketidakmampuan membedakan informasi faktual dan opini. Limilia & Aristi, (2019) serta Nawaf et al., (2023) menunjukkan bahwa rendahnya literasi media berdampak pada kualitas pemahaman informasi dan rentannya siswa terhadap misinformasi.

Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya pendekatan pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berpikir kritis dan evaluasi informasi. Salah satu pendekatan yang dinilai relevan adalah model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*. Secara teoretis, *PBL* menempatkan siswa sebagai subjek aktif melalui pemecahan masalah kontekstual yang dekat dengan kehidupan nyata. Dalam proses tersebut, siswa dilatih untuk mencari, menyeleksi, dan menganalisis informasi dari berbagai sumber. Oleh karena itu, *PBL* diyakini memiliki potensi kuat dalam mengembangkan kemampuan literasi media siswa.

Meskipun secara teoretis *PBL* dianggap efektif dalam meningkatkan literasi media, penerapannya di sekolah masih menunjukkan variasi yang cukup signifikan. Dalam praktiknya, implementasi *PBL* belum selalu disertai dengan pemanfaatan media pembelajaran yang terstruktur untuk melatih literasi media siswa. Susanti dan Susanti & Anggraini, (2023) mengungkapkan bahwa lemahnya literasi media digital membuat siswa mudah terpengaruh oleh informasi yang tidak terverifikasi. Sementara itu, Resti et al., (2024) menekankan bahwa pengembangan kemampuan analisis informasi digital memerlukan pembelajaran yang kontekstual dan terarah. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara konsep ideal *PBL* dan realitas praktik pembelajaran di sekolah.

Penelitian terdahulu telah banyak mengkaji efektivitas *PBL* terhadap keterampilan berpikir kritis dan literasi media siswa. Sebagian penelitian menyoroti keberhasilan *PBL* secara umum dalam meningkatkan kemampuan analisis informasi digital. Penelitian lain lebih berfokus pada penggunaan media tertentu, seperti media sosial atau multimedia interaktif, dalam pembelajaran berbasis masalah. Namun, kajian yang membahas perbedaan dampak jenis media pembelajaran terhadap aspek literasi media tertentu masih relatif terbatas. Akibatnya, pemahaman mengenai kontribusi spesifik media dalam pembelajaran *PBL* belum tergambarkan secara komprehensif.

Selain itu, masih sedikit penelitian yang secara sistematis memetakan efektivitas *PBL* berbantuan beragam jenis media pembelajaran melalui pendekatan literature review, khususnya dalam konteks pendidikan di Indonesia. Padahal, pemetaan tersebut penting untuk melihat kecenderungan hasil penelitian, variasi implementasi, dan faktor yang memengaruhi keberhasilan *PBL*. Keterbatasan kajian komprehensif ini menyulitkan guru dalam menentukan strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan literasi media siswa. Pengambil kebijakan pendidikan juga memerlukan sintesis penelitian sebagai dasar perumusan kebijakan pembelajaran di era digital. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis efektivitas model *Problem Based Learning* dalam meningkatkan literasi media siswa melalui telaah literatur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *literature review* untuk mengkaji efektivitas model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dalam meningkatkan literasi media siswa. Literatur yang

dianalisis berjumlah 15 artikel jurnal nasional. Pemilihan literatur didasarkan pada beberapa kriteria, yaitu artikel berasal dari jurnal nasional bereputasi dan terakreditasi, dipublikasikan dalam lima tahun terakhir (2020–2025), relevan dengan topik literasi media dan *PBL*, serta memuat hasil penelitian empiris. Penelusuran literatur dilakukan melalui basis data Google Scholar dengan menggunakan kata kunci *media literacy*, *media pembelajaran*, dan *Problem Based Learning*. Google Scholar dipilih karena menyediakan akses luas terhadap artikel jurnal nasional yang terakreditasi dan relevan dengan bidang pendidikan.

Tahapan penelitian meliputi identifikasi artikel melalui penelusuran awal, seleksi artikel berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan, penelaahan isi artikel secara menyeluruh, serta pengelompokan data sesuai fokus kajian. Untuk meminimalkan bias seleksi, penulis melakukan penyaringan artikel secara bertahap berdasarkan kesesuaian judul, abstrak, dan isi artikel dengan tujuan penelitian. Kajian ini bersifat *narrative literature review*, sehingga tidak menggunakan prosedur *systematic review* yang ketat, namun tetap mengedepankan konsistensi kriteria dan ketelitian dalam proses analisis.

Data yang dikaji meliputi nama penulis, tahun publikasi, konteks penelitian, model pembelajaran, jenis media yang digunakan, serta hasil penerapan *PBL* terhadap literasi media siswa. Analisis data dilakukan secara deskriptif melalui teknik tabulasi dan komparasi, dengan membandingkan temuan antar penelitian untuk mengidentifikasi pola, persamaan, dan perbedaan hasil. Proses komparasi ini digunakan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan mengenai kecenderungan hasil penelitian serta efektivitas penerapan *PBL* dalam berbagai konteks pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil

Hasil kajian terhadap artikel-artikel yang relevan menunjukkan adanya variasi dalam penerapan model *Problem Based Learning (PBL)* serta penggunaan media pembelajaran terhadap literasi media siswa. Variasi tersebut mencakup perbedaan jenis media yang digunakan, konteks pembelajaran, serta fokus aspek literasi media yang dikembangkan, sehingga menjadi karakteristik pembeda antarpelitian. Metode *literature review* berperan sebagai sarana utama dalam menghimpun data penelitian melalui proses penelusuran, seleksi, dan analisis artikel jurnal yang memenuhi kriteria, sehingga data yang diperoleh bersumber dari temuan empiris penelitian terdahulu. Melalui analisis sistematis terhadap hasil-hasil penelitian tersebut, diperoleh gambaran menyeluruh mengenai kecenderungan penerapan *PBL* dan kontribusinya terhadap peningkatan literasi media siswa. Untuk menyajikan temuan secara lebih terstruktur dan komprehensif, ringkasan hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabulasi pada tabel berikut.

Tabel 1. Pemetaan jenis media dan dampak *PBL* terhadap literasi media

No	Penulis dan Tahun terbit	Judul Artikel	Model Pembelajaran	Media yang digunakan	Hasil
1	(Imtinan et al., 2024)	Menumbuhkan Literasi Baca Melalui <i>PBL</i> Berbantu Media PANSI	<i>PBL</i>	Media PANSI	<i>PBL</i> efektif meningkatkan literasi baca, peningkatan kemampuan analisis teks dan minat baca siswa.
2	(Rauf et al., 2025)	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning (PBL)</i> Dengan Media Pohon Huruf Terhadap	<i>PBL</i>	Media Pohon	<i>PBL</i> meningkatkan kemampuan literasi keaksaraan anak usia dini.

201 *Literature Review: Kajian Sistematis Model Problem Based Learning Berbantuan Media Pembelajaran terhadap Peningkatan Literasi Media Siswa - Marina Girsang, Jodion Siburian, Dian Arisandy Eka Putra Sembiring*
 DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v8i1.8898>

		Kemampuan Literasi Keaksaraan Anak			
3	(Machfiroh et al., 2020)	Pengembangan Perangkat <i>Problem Based Learning</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital dan Berfikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar	<i>PBL</i>	Modul Digital	Perangkat <i>PBL</i> terbukti meningkatkan literasi digital dan kemampuan berpikir kritis pada kelas v sd.
4	(Rio Christian Yudha Permana, 2024)	Efektivitas Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> berbantuan Media <i>Magic Box</i> Pada Mata Pelajaran Ipas Terhadap Literasi Sains kelas Iv Sd	<i>PBL</i>	<i>Magic Box</i> (IPAS)	Peningkatan signifikan pada literasi sains peserta didik (deskriptif & kuantitatif).
5	(Lina, 2024)	Implementasi <i>Problem Based Learning</i> Berbantuan Media Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa Sekolah Dasar	<i>PBL</i>	Media Audiovisual/Inovatif	<i>PBL</i> + media meningkatkan keterlibatan siswa & kemampuan menganalisis fenomena sains (peningkatan literasi sains).
6	(Nurhayati et al., 2023)	Implementasi Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning (PBL)</i> Terhadap Peningkatan Literasi Siswa Melalui Metode <i>Content Analysis</i>	<i>PBL</i>	Media Content Analysis Sebagai Metode Evaluasi	Temuan: <i>PBL</i> membantu peningkatan keterampilan literasi melalui aktivitas analisis konten.
7	(Surya et al., 2023)	Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Berbantuan Media Audiovisual terhadap Kompetensi Bahasa Indonesia Siswa	<i>PBL</i>	Modul audiovisual	Peningkatan literasi digital signifikan pada kelompok <i>PBL-Blended</i> dibanding kontrol.s
8	(Alhamdani et al., 2024)	Pengaruh <i>Problem Based Learning</i> berbantuan aplikasi Mabar Air Terhadap Literasi Sains Siswa	<i>PBL</i>	Media aplikasi pembelajaran	<i>PBL</i> terbukti berpengaruh positif terhadap kompetensi terkait dan meningkatkan keterampilan penggunaan media.
9	(Masliah et al., 2023)	Keefektifan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning (PBL)</i> terhadap Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik di	<i>PBL</i>	Media matematika	<i>PBL</i> mendorong peningkatan literasi numerasi dan berpikir kritis matematis.

Sekolah Dasar					
10 (Salasa & Irsan, 2024)	Pengaruh <i>Problem Learning</i> Berbantuan Puzzle Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SDN 106809 Kolam	<i>Model Based Learning (PBL)</i> Berbantuan Media Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SDN 106809 Kolam	<i>PBL</i>	Media puzzle	Hasil: peningkatan kemampuan membaca dasar; intervensi efektif pada kelas rendah.
11 (Ningrum et al., 2025)	Studi Implementasi Video Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	Literatur: Model Dukungan untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	<i>PBL</i>	Modul video	Kesimpulan: dukungan video memperkuat proses pemecahan masalah dan literasi media; rekomendasi desain lebih standard
12 (Julita & Salsabila, 2021)	Pembelajaran Media Sosial Remaja Melalui Metode <i>Problem Based Learning</i>	Literasi Pada Remaja Melalui Metode <i>Problem Based Learning</i>	<i>PBL</i>	Media Sosial	Laporan menunjukkan peningkatan kemampuan menganalisis konten media sosial dan kesadaran etis berbagi informasi.
13 (Muslihan, 2021)	<i>Problem Based Learning</i> Berbantuan Media <i>Youtube</i> Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa: Penelitian Tindakan Kelas	<i>Problem Based Learning</i> Berbantuan Media <i>Youtube</i> Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa: Penelitian Tindakan Kelas	<i>PBL</i>	Media <i>youtube</i>	Peningkatan motivasi dan partisipasi siswa tercatat media visual membantu pemahaman konsep.
14 (Maulana et al., 2022)	Penerapan Model Dan IBL Berbantuan Media Video Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis	Model <i>PBL</i> Dan IBL Berbantuan Media Video Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis	<i>PBL</i>	Media Video	Terjadi peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa, video memperkuat stimulus masalah.
15 (Rahmawati et al., 2025)	Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Menggunakan Model <i>PBL</i> Berbantuan Media PAPANUNG	Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Menggunakan Model <i>PBL</i> Berbantuan Media PAPANUNG	<i>PBL</i>	Media PAPANUNG	Peningkatan signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa menggunakan model <i>PBL</i> berbantuan media PAPANUNG

Hasil kajian terhadap penelitian-penelitian empiris menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan media pembelajaran secara umum berdampak positif terhadap peningkatan literasi siswa pada berbagai jenjang pendidikan. Meskipun masing-masing penelitian memiliki karakteristik media, konteks, dan fokus literasi yang berbeda, seluruh temuan menunjukkan pola yang relatif konsisten, yaitu *PBL* mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa dan memperkuat kemampuan literasi melalui penyajian masalah yang kontekstual. Pada literasi dasar, khususnya literasi baca dan keaksaraan awal, *PBL* berbantuan media konkret dan visual menunjukkan efektivitas yang signifikan. Penelitian Imtinan et al.,

(2024) dan Rauf et al., (2025) memperlihatkan bahwa penggunaan media PANSI dan media pohon huruf dalam kerangka *PBL* mampu meningkatkan capaian literasi siswa secara lebih optimal dibandingkan pembelajaran konvensional. Pola peningkatan terlihat baik dari kenaikan nilai rata-rata maupun ketuntasan belajar, yang mengindikasikan bahwa integrasi *PBL* dan media konkret membantu siswa memahami konsep literasi dasar secara lebih bermakna.

Pada ranah literasi digital, berpikir kritis, dan literasi sains, penelitian (Machfiroh et al., 2020 :Permana, 2024:Lina, 2024) menunjukkan kecenderungan hasil yang sejalan, yakni *PBL* berbantuan media digital, *magic box*, dan media audiovisual mampu meningkatkan hasil belajar serta kemampuan analisis siswa. Perbedaan antarpenelitian terutama terletak pada jenis literasi yang dikembangkan, namun seluruhnya menegaskan bahwa *PBL* efektif dalam mendorong kemampuan siswa untuk mengakses, mengevaluasi, dan mengintegrasikan informasi. Temuan ini diperkuat oleh Nurhayati et al.,(2023) yang menunjukkan bahwa *PBL* dengan pendekatan *content analysis* memperluas pemahaman literasi tidak hanya sebagai kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga sebagai kemampuan menafsirkan dan menggunakan informasi secara kritis. Hasil yang relatif serupa juga ditemukan dalam konteks literasi bahasa dan literasi digital. Surya et al., (2023) melaporkan bahwa *PBL* berbantuan media audiovisual menghasilkan tingkat literasi digital yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol, sementara (Alhmdani et al., 2024) menunjukkan bahwa integrasi *PBL* dengan aplikasi pembelajaran digital mampu meningkatkan literasi sains siswa melalui penyajian materi yang multimodal. Hal ini menunjukkan bahwa media digital dan audiovisual cenderung lebih efektif dalam mendukung pengembangan literasi tingkat lanjut.

Pada literasi numerasi dan literasi matematika, Masliah et al., (2023) serta Ningrum et al., (2025) menemukan bahwa *PBL* lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan pemahaman konsep. Temuan ini menunjukkan bahwa karakteristik *PBL* yang menekankan proses berpikir dan pemecahan masalah sangat relevan untuk pengembangan literasi numerasi. Selain itu, penggunaan media permainan edukatif seperti puzzle (Salasa & Irsan, 2024) juga menunjukkan peningkatan kemampuan membaca awal siswa, meskipun dengan variasi capaian antar kelompok. Dalam konteks literasi media dan media sosial, penelitian Julita & Salsabila, (2021) serta Muslihan, (2021) menegaskan bahwa *PBL* efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa menganalisis konten media, kesadaran etis, serta motivasi belajar. Integrasi *PBL* dengan media video dan *YouTube* memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan *functional consuming*, *critical consuming*, dan *functional prosuming* secara lebih optimal. Temuan (Rahmawati et al., 2025) melengkapi hasil-hasil tersebut dengan menunjukkan bahwa *PBL* berbantuan media PAPANUNG secara khusus meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, meskipun terdapat perbedaan tingkat peningkatan pada masing-masing indikator.

Secara keseluruhan, sintesis hasil menunjukkan bahwa efektivitas *PBL* dalam meningkatkan literasi siswa tidak bergantung pada satu jenis media tertentu, melainkan pada kesesuaian media dengan tujuan literasi yang dikembangkan. Media konkret cenderung lebih efektif untuk literasi dasar, sedangkan media digital dan audiovisual lebih mendukung pengembangan literasi tingkat lanjut. Temuan ini menegaskan fleksibilitas *PBL* sebagai model pembelajaran yang adaptif dalam meningkatkan berbagai bentuk literasi siswa

Pembahasan

Pada era digital, literasi media menjadi kompetensi krusial bagi siswa untuk menganalisis, mengevaluasi, dan berinteraksi secara kritis dengan beragam konten media. *Problem-Based Learning (PBL)* dipandang relevan karena menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran melalui pemecahan masalah kontekstual yang bermakna. Tinjauan pustaka ini mensintesis studi empiris penerapan *PBL* pada berbagai jenjang pendidikan, dengan menyoroti efektivitas *PBL* serta ragam media pembelajaran yang digunakan

dalam pengembangan literasi. Secara umum, kajian menunjukkan bahwa integrasi *PBL* dan media pembelajaran mampu memperkuat keterlibatan aktif siswa serta meningkatkan berbagai dimensi literasi.

Penelitian Imtinan et al., (2024) menunjukkan bahwa penerapan *PBL* berbantuan media PANSI efektif meningkatkan literasi baca siswa sekolah dasar, yang tercermin dari peningkatan signifikan hasil belajar dan ketuntasan. Temuan ini mengindikasikan bahwa penyajian masalah kontekstual yang didukung media visual konkret mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan pemahaman siswa dalam aktivitas literasi. Hasil tersebut sejalan dengan Purwanti et al., (2023) yang menegaskan bahwa kombinasi pembelajaran berbasis masalah dan media yang tepat berdampak positif terhadap literasi baca siswa. Pada jenjang anak usia dini, Rauf et al., (2025) menemukan bahwa *PBL* berbantuan media pohon huruf secara signifikan meningkatkan kemampuan literasi keaksaraan dibandingkan pembelajaran konvensional. Peningkatan ini menegaskan bahwa keterlibatan aktif dan eksplorasi masalah sederhana melalui media konkret berperan penting dalam perkembangan literasi awal anak. Temuan tersebut diperkuat oleh Naruvita et al., (2022) yang menekankan bahwa *PBL* mendorong motivasi dan pemahaman keaksaraan secara lebih bermakna.

Pada konteks integrasi teknologi, Machfiroh et al., (2020) menunjukkan bahwa perangkat *PBL* berbantuan modul digital efektif meningkatkan literasi digital dan kemampuan berpikir kritis siswa. Peningkatan ini tidak hanya terlihat pada hasil belajar, tetapi juga pada kemampuan mengakses, mengevaluasi, dan mengelola informasi digital. Temuan ini diperkuat oleh Widodo et al., (2025) yang menegaskan bahwa *PBL* berbantuan media digital dan infografis mendorong diskusi aktif serta pencarian informasi, sehingga mendukung penguatan literasi media siswa. Pada ranah literasi sains, Permana, (2024) membuktikan bahwa *PBL* berbantuan media *Magic Box* memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan literasi sains siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa media kontekstual dan manipulatif mampu memperkuat pemahaman konsep sains melalui pemecahan masalah. Hasil tersebut sejalan dengan Tamam & Subrata, (2022) yang menegaskan efektivitas *PBL* dalam meningkatkan literasi peserta didik, sehingga relevan untuk penguatan literasi media.

Pemanfaatan media audiovisual juga memperkuat efektivitas *PBL*, sebagaimana ditunjukkan oleh Lina, (2024), yang menemukan peningkatan literasi sains dan keaktifan siswa melalui *PBL* berbantuan media inovatif. Integrasi *PBL* dan media audiovisual memungkinkan siswa mengaitkan konsep abstrak dengan fenomena nyata, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Hal ini didukung oleh Efendi & Barkara, (2021) yang menegaskan bahwa media kontekstual meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa. Pendekatan analitik dalam *PBL*, sebagaimana dikaji Nurhayati et al., (2023) menunjukkan bahwa literasi tidak hanya dimaknai sebagai kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga kemampuan memahami, menafsirkan, dan menggunakan informasi secara kritis. Temuan ini diperkuat oleh Setiarani et al., (2022) yang menyatakan bahwa *PBL* mendorong keterlibatan aktif, tanggung jawab belajar, dan kemandirian siswa, sehingga lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional.

Pada literasi bahasa dan digital, Surya et al., (2023) menemukan bahwa *PBL* berbantuan media audiovisual dan blended learning meningkatkan literasi digital dan kompetensi bahasa siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa interaksi intensif dengan media audiovisual dalam konteks pemecahan masalah memperkuat kemampuan berpikir kritis dan pengolahan informasi. Hasil tersebut konsisten dengan temuan *PBL* pada literasi sains dan budaya yang menunjukkan penguatan keterampilan literasi media. Integrasi aplikasi digital, seperti yang diteliti Alhamdani et al., (2024) menunjukkan bahwa *PBL* berbantuan aplikasi *Mabar Air* lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan literasi sains. Media berbasis teknologi memungkinkan pembelajaran menjadi lebih interaktif, kontekstual, dan sesuai dengan kebutuhan kurikulum. Temuan ini diperkuat oleh Istiawan & Kusdianto, (2018) yang menegaskan bahwa multimedia interaktif mendukung pengembangan berpikir kritis siswa.

- 205 *Literature Review: Kajian Sistematis Model Problem Based Learning Berbantuan Media Pembelajaran terhadap Peningkatan Literasi Media Siswa - Marina Girsang, Jodion Siburian, Dian Arisandy Eka Putra Sembiring*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v8i1.8898>

Pada literasi dan numerasi terpadu, Masliah et al., (2023) membuktikan bahwa *PBL* lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan kedua kompetensi tersebut. Penyajian masalah kontekstual dalam *PBL* mendorong siswa untuk berpikir kritis, berkolaborasi, dan mengomunikasikan solusi, sebagaimana ditegaskan oleh Ramadani et al., (2021) Penggunaan media permainan dan video dalam *PBL*, sebagaimana ditunjukkan Salasa & Irsan, (2024) serta Ningrum et al., (2025) memperkaya pengalaman belajar siswa dan meningkatkan keterlibatan dalam proses pemecahan masalah. Meskipun membutuhkan waktu dan bimbingan lebih intensif, integrasi *PBL* dan media visual terbukti meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa (Humairah et al., 2024; Kartini et al., 2023) Pada konteks literasi media sosial, Julita & Salsabila, (2021) menegaskan bahwa *PBL* relevan untuk membekali remaja dengan kemampuan berpikir kritis dan etika bermedia. Namun, tantangan berupa rendahnya kepercayaan diri dan dominasi dalam diskusi menuntut peran guru sebagai fasilitator yang aktif (Hariyanto, 2017).

Temuan terkait media video dan platform digital populer, seperti YouTube, menunjukkan bahwa *PBL* mampu meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa (Maulana et al., 2022; Muslihan, 2021; Prasetyo & Kristin, 2020; Rahayu et al., 2022)). Integrasi *PBL* dengan media video menciptakan pembelajaran yang lebih kontekstual dan bermakna. Sebagai penutup, Rahmawati et al., (2025) menunjukkan bahwa *PBL* berbantuan media PAPTUNG meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa secara signifikan. Media konkret membantu siswa memahami konsep dan mendorong diskusi kolaboratif, sebagaimana ditegaskan oleh Sari et al., (2023) Secara keseluruhan, kajian literatur ini menegaskan bahwa *Problem-Based Learning* yang terintegrasi dengan berbagai media pembelajaran efektif dalam mengembangkan literasi media melalui penguatan berpikir kritis, analisis informasi, dan keterlibatan aktif siswa pada berbagai jenjang pendidikan, sehingga *PBL* menjadi pendekatan yang adaptif dan relevan dalam menjawab tantangan literasi media di era digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil sintesis literatur, penelitian ini menyimpulkan bahwa *Problem-Based Learning (PBL)* merupakan pendekatan pedagogis yang efektif dalam mendukung pengembangan literasi media siswa pada berbagai jenjang pendidikan. *PBL* memfasilitasi keterlibatan aktif siswa dalam pemecahan masalah kontekstual, sehingga literasi media berkembang sebagai kemampuan berpikir kritis dan reflektif dalam mengolah informasi, bukan sekadar keterampilan teknis penggunaan media. Kontribusi utama penelitian ini terletak pada pemetaan komprehensif efektivitas *PBL* berbantuan media pembelajaran dalam konteks pendidikan Indonesia melalui pendekatan literature review. Kebaruan penelitian ini ditegaskan melalui temuan bahwa fleksibilitas *PBL* memungkinkan integrasi berbagai jenis media pembelajaran sebagai bagian dari proses pembelajaran berbasis masalah yang holistik, sehingga literasi media terinternalisasi dalam berbagai domain literasi. Sebagai rekomendasi umum, pendidik disarankan merancang *PBL* secara kontekstual dengan pemilihan media yang relevan, sementara penelitian selanjutnya perlu mengkaji dampak jangka panjang dan perbedaan pengaruh jenis media terhadap penguatan literasi media siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhamdani, M. H. Y., Fakhriyah, F., & Masfuah, S. (2024). Pengaruh Problem Based Learning Berbantuan Aplikasi Mabar Air Terhadap Literasi Sains Siswa Muh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 11(4).
- Efendi, N., & Barkara, R. S. (2021). Studi Literatur Literasi Sains Di Sekolah Dasar. *Jurnal Dharma Pgsd*, 1(2).
- Galih Puji Widodo, Supeno Supeno, & Heni Safitri. (2025). Pengaruh Model Problem-Based Learning Di Luar Kelas Terhadap Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Ipa. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 15(3). <https://doi.org/10.37630/Jpm.V15i3.3177>

- 206 *Literature Review: Kajian Sistematis Model Problem Based Learning Berbantuan Media Pembelajaran terhadap Peningkatan Literasi Media Siswa - Marina Girsang, Jodion Siburian, Dian Arisandy Eka Putra Sembiring*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v8i1.8898>
- Hariyanto, Y. P. (2017). Literasi Media Di Kalangan Remaja Kota Dalam Penggunaan Media Sosial (Studi Deskriptif Tentang Literasi Media Di Kalangan Remaja Kota Dalam Penggunaan Media Sosial Di Surabaya). *Jurnal Unair*, 6.
- Humairah, N., Adnan, Astisyah, A. D., Haryani, Nuristiana, R, A. R., Jamaluddin, A. Bin, & Aldi, S. (2024). Efektifitas Penggunaan Video Pembelajaran Dalam Perkuliahan: Meningkatkan Motivasi Dan Partisipasi Mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(6).
- Imtinan, I., Wakhyudin, H., Nurhayati, R., & Azizah, M. (2024). Menumbuhkan Literasi Baca Melalui Model Problem Based Learning (Pbl) Berbantu Media Pansi. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 5(2).
- Istiawan, N., & Kusdianto, H. (2018). Pengaruh Bahan Ajar Myologi Berbasis Android Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pjkr Pada Mata Kuliah Anatomi. *Jp.Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 2(1). <https://doi.org/10.33503/Jpjok.V2i1.174>
- Julita, D., & Salsabila, F. (2021). Pembelajaran Literasi Media Sosial Pada Remaja Melalui Metode Problem Based Learning. *Jurnal Akrab*, 12(1). <https://doi.org/10.51495/Jurnalakrab.V12i1.375>
- Kartini, I., Pohan, L. R., Lubis, P. A. A., & Toruan, S. M. L. (2023). Implementasi Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa: Studi Pustaka. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(1). <https://doi.org/10.51169/Ideguru.V9i1.819>
- Limilia, P., & Aristi, N. (2019). Literasi Media Dan Digital Di Indonesia: Sebuah Tinjauan Sistematis. *Jurnal Komunikatif*, 8(2). <https://doi.org/10.33508/Jk.V8i2.2199>
- Lina, E. (2024). Implementasi Problem Based Learning Berbantuan Media Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Holistika*, 8(2). <https://doi.org/10.24853/Holistika.8.2.88-98>
- Machfiroh, N., Mustaji, & Harmanto. (2020). Pengembangan Perangkat Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Dan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Education And Development*, 8(4).
- Masliah, L., Nirmala, S. D., & Sugilar, S. (2023). Keefektifan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Kemampuan Literasi Dan Numerasi Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1). <https://doi.org/10.31004/Basicedu.V7i1.4106>
- Maulana, I., Budiarto, M. K., & Qodr, T. S. (2022). Penerapan Model Pbl Dan Ibl Berbantuan Media Video Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(3). <https://doi.org/10.30998/Fjik.V9i3.12609>
- Muslihan. (2021). Problem Based Learning Berbantuan Media Youtube Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa: Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Biologi Kontekstual*, 3(2).
- Naruvita, S. R., Rustatik, Kartini, R. D., Hataul, S., & Priyanti, N. (2022). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini. *Mimbar Pendidikan Indonesia*, 2(3). <https://doi.org/10.23887/Mpi.V2i3.50761>
- Nawaf, A., Azura, S., Gultom, S. F., Afriansyah, W., & Putra, A. D. (2023). Analisis Literasi Digital Dalam Penggunaan Media Sosial Di Kalangan Remaja Desa Payung Kec. Payung Kab. Karo. *Journal Of Human And Education*, 3(2).
- Ningrum, I. W. T., Rahmawati, D., & Andayani, S. (2025). Studi Literatur: Implementasi Model Pbl Dengan Dukungan Video Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 5(1). <https://doi.org/10.54082/Jupin.1010>
- Nurhayati, N., Herawaty, N., Juliani, A., & Patras, Y. E. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Peningkatan Literasi Siswa Melalui Metode Content Analysis. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 16(2).

- 207 *Literature Review: Kajian Sistematis Model Problem Based Learning Berbantuan Media Pembelajaran terhadap Peningkatan Literasi Media Siswa - Marina Girsang, Jodion Siburian, Dian Arisandy Eka Putra Sembiring*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v8i1.8898>
- Prasetyo, F., & Kristin, F. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Dan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas 5 Sd. *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1). <https://doi.org/10.30997/Dt.V7i1.2645>
- Purwanti, A., Pratiwi, C. P., & Sartini, S. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca Lancar Melalui Model Pbl Berbantu Media Ape Pada Siswa Kelas 1. *Journal Of Education Research*, 4(3). <https://doi.org/10.37985/Jer.V4i3.280>
- Rahayu, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2022). Inovasi Pembelajaran Abad 21 Dan Penerapannya Di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(2). <https://doi.org/10.31004/basicedu.V6i2.2082>
- Rahmawati, S. I., Khamdun, K., & Riswari, L. A. (2025). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Menggunakan Model Pbl Berbantuan Media Papatung. *Biomatika : Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 11(1). <https://doi.org/10.35569/Biomatica.V11i1.2216>
- Ramadani, A. S., Supardi, Z. A. I., Tukiran, & Hariyono, E. (2021). Profile Of Analytical Thinking Skills Through Inquiry-Based Learning In Science Subjects. *Studies In Learning And Teaching*, 2(3). <https://doi.org/10.46627/Silet.V2i3.83>
- Rauf, A. R., Syamsuardi, S., & Afifah, F. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Dengan Media Pohon Huruf Terhadap Kemampuan Literasi Keaksaraan Anak. *Kumara Cendekia*, 13(3). <https://doi.org/10.20961/Kc.V13i3.103649>
- Resti, R., Wati, R. A., Ma'arif, S., & Syarifuddin, S. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Alat Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar. *Al Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiya*, 8(3). <https://doi.org/10.35931/Am.V8i3.3563>
- Rio Christian Yudha Permana, D. K. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Magic Box Pada Mata Pelajaran Ips Terhadap Literasi Sains Kelas Iv Sd Rio. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4).
- Salasa, S., & Irsan, I. (2024). Pengaruh Model Problem Based Learning (Pbl) Berbantuan Media Puzzle Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I Sdn 106809 Kolam. *Ijedr: Indonesian Journal Of Education And Development Research*, 2(2). <https://doi.org/10.57235/Ijedr.V2i2.2238>
- Sari, I. N., Ardianti, S. D., & Khamdun, K. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Psa (Panggung Siklus Air) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2). <https://doi.org/10.54069/Attadrib.V6i2.539>
- Suci Setiarani, Yayan Alpian, & Aang Solahudin Anwar. (2022). Penerapan Model Pbl Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iii Sd. *Buana Ilmu*, 7(1). <https://doi.org/10.36805/Bi.V7i1.3110>
- Surya, I. K. A. P., Wiyasa, I. K. N., & Kristiantari, M. G. R. (2023). Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Kompetensi Bahasa Indonesia Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 6(1). <https://doi.org/10.23887/Jippg.V6i1.61075>
- Susanti, M. S. P., & Anggraini, P. (2023). Peningkatan Literasi Siswa Kelas I Melalui Media Tekatar (Tebak Kartu Pintar) Dengan Model Pembelajaran Direct Intruction. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 1009–1022. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V7i1.4802>
- Tamam, A., & Subrata, H. (2022). Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Literasi Sains Pada Siswa Sekolah Dasar: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(4). <https://doi.org/10.58258/Jime.V8i4.4092>